

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada perdagangan Selasa (29/11). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG turun 5,28 poin atau 0.08% ke 7.012.069. Kendati IHSG turun, tapi investor asing mencatat net buy jumbo sebesar Rp 777,21 miliar di seluruh pasar. Pelaku pasar menantikan upaya pemerintah Tiongkok untuk mempercepat vaksinasi Covid-19 untuk lansia. Sebelumnya, sempat terjadi aksi demonstrasi di sejumlah wilayah Tiongkok terkait restriksi yang diterapkan. Hal ini memicu ekspektasi perubahan atau penyesuaian kebijakan zero covid oleh Pemerintah Tiongkok yang dinilai berpotensi mendorong permintaan komoditas. Sentimen yang mempengaruhi pergerakan IHSG juga berasal dari The Fed yang masih memberikan sinyal akan adanya tren kenaikan suku bunga hingga tahun 2024.

S&P 500 dan Nasdaq Composite ditutup turun untuk sesi ketiga berturut-turut pada hari Selasa (29/11). Para pedagang tengah berjuang untuk pulih dari penurunan tajam yang diderita pada sesi sebelumnya dan melihat ke depan untuk lebih banyak keuntungan ekonomi yang akan datang di akhir pekan ini. Pasar sedang menunggu data yang akan rilis akhir pekan ini, termasuk lowongan pekerjaan JOLTS pada hari Rabu dan daftar gaji November pada hari Jumat, untuk mengetahui bagaimana kinerja ekonomi. Mereka juga menunggu jadwal pidato Ketua Federal Reserve Jerome Powell di Hutchins Center on Fiscal and Monetary Policy di Brookings pada hari Rabu untuk petunjuk apakah bank sentral akan memperlambat atau menghentikan kenaikan suku bunga. (Kontan)

News Highlight

- Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi sebesar 0,18% MoM pada November 2022. Prediksi ini didasarkan oleh survei pemantauan harga hingga pekan keempat November 2022. BI menyebut bahwa komoditas utama penyumbang inflasi pada November 2022 adalah telur ayam ras, tomat, daging ayam ras, hingga rokok kretek filter. Sementara itu, aneka cabai, bawang putih, dan tarif angkutan udara mengalami deflasi.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi memperpanjang program restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 hingga Maret 2024, lebih lama dibanding rencana semula pada Maret 2023. Meski demikian, perpanjangan ini hanya bersifat segmented berdasarkan wilayah atau sektor tertentu, di antaranya segmen UMKM, sektor penyedia akomodasi dan makan-minum, serta industri tekstil dan alas kaki.
- Gelombang unjuk rasa untuk menolak lockdown ketat semakin meluas di China. Pemerintah China sendiri telah menerapkan kebijakan ketat zero Covid selama hampir 3 tahun sejak awal pandemi. Menurut laporan Reuters, gelombang unjuk rasa sipil di China belum pernah terjadi sejak Presiden Xi Jinping mengambil alih kekuasaan pada 2013.
- Presiden Jokowi merestui pembentukan Majelis Tenaga Nuklir yang saat ini tengah dibahas bersama DPR melalui Rancangan Undang-undang Energi Baru dan Terbarukan (RUU EBT).

Corporate Update

- BUMI**, Bumi Resources menargetkan untuk memproduksi 80 juta ton batu bara pada 2023, lebih tinggi dibandingkan target 2022 yang mencapai 70 juta ton. Pada tahun ini, produksi batu bara BUMI turun 10% akibat hujan lebat, yang berdampak pada hilangnya pendapatan sekitar 1 miliar dolar AS.
- FREN**, Smartfren Telecom mengungkapkan akan menganggarkan capex sebesar 200 juta dolar AS pada 2023. Rencananya, sebagian dana tersebut akan digunakan untuk menambah kepemilikan di Mora Telematika Indonesia (MORA).
- TLKM**, Anak usaha Telkom Indonesia, Telkomsel, menjalin kerja sama dengan Kredivo untuk meluncurkan layanan buy now pay later (BNPL) bernama Telkomsel PayLater. Nantinya, pelanggan Telkomsel dapat menggunakan layanan tersebut di aplikasi MyTelkomsel.
- AGII**, Aneka Gas Industri akan membangun pabrik baru di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah, dengan target penyelesaian selama 18–24 bulan. Pembangunan ini dilakukan setelah AGII menandatangani perjanjian untuk menjadi pemasok gas industri salah satu pabrik milik KCC Glass Corporation, produsen kaca asal Korea Selatan. Selain menyediakan kebutuhan gas tenant di KITB, pabrik baru tersebut juga akan melayani sektor kesehatan di Jawa Tengah dan sekitarnya.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Desember 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV		51.8
01 Desember 2022	Inflation Rate YoY NOV	5.50%	5.71%
01 Desember 2022	Inflation Rate MoM NOV		-0.11%
01 Desember 2022	Tourist Arrivals YoY OCT		10.77

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,012.07	-0.08%	6.54%
LQ45	995.22	-0.15%	6.85%
JII	607.84	0.67%	8.15%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,071.96	1.69%	81.83%
Industrial	1,238.32	0.30%	19.45%
Consumer Non Cyclical	738.45	0.09%	11.19%
Transportation & Logistic	1,777.65	-0.15%	11.15%
Healthcare	1,518.79	1.56%	6.95%
Basic Industry	1,280.35	0.55%	3.72%
Consumer Cyclical	890.67	0.03%	-1.08%
Finance	1,482.65	-0.19%	-2.90%
Infrastructure	895.58	-0.01%	-6.64%
Property & Real Estate	715.53	0.72%	-7.44%
Technology	6,004.76	-2.82%	-33.24%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,852.53	0.01%	-6.84%
Nasdaq	10,983.78	-0.59%	-29.97%
S&P	3,957.63	-0.16%	-16.96%
Nikkei	28,027.84	-0.48%	-3.04%
Hang Seng	18,204.68	5.24%	-22.19%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,743	20.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.97	0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.